

ASPEK MOTIVASI PADA NOVEL *JENDERAL KAMBING* KARYA  
KHRISNA PABICHARA: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN  
IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMK



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**Mirda Puspita Sari**

**A310140147**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN  
ASPEK MOTIVASI PADA NOVEL *JENDERAL KAMBING* KARYA KHRISNA  
PABICHARA: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA  
SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMK

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Mirda Puspita Sari

A310140147

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

  
(Drs. Adyana Sunanda, M.Pd.)  
NIK. 408

## HALAMAN PENGESAHAN

### ASPEK MOTIVASI PADA NOVEL *JENDERAL KAMBING KARYA* KHRISNA PABICHARA: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMK

OLEH

MIRDA PUSPITA SARI

A310140147

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 31 Juli 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Drs. Adyana Sunanda, M.Pd.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Joko Santoso, M.Ag.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 31 Juli 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.  
NIDN. 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajaraan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Mirda Puspita Sari

A310140147

# **ASPEK MOTIVASI PADA NOVEL *JENDERAL KAMBING* KARYA KHRISNA PABICHARA: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMK**

## **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) mendeskripsikan struktur pada novel *Jenderal Kambing* karya Khrisna Pabichara, (2) memaparkan nilai motivasi yang terkandung dalam novel *Jenderal Kambing* karya Khrisna Pabichara, dan (3) implikasinya sebagai bahan ajar di SMK. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini hanya data primer yaitu novel *Jenderal Kambing* karya Khrisna Pabichara. Teknik pengumpulan data dengan teknik pustaka, teknik simak dan catat. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data. Teknik analisis data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan data yang bermacam-macam. Tema dari novel tersebut mengenai perjuangan seorang taruna. Tokoh novel ini Ibrahim, Ramalla, Salma, Intan, Ibu Maryam, Guru Sopyan, Syam, Supriyadi, Wayan, Kulle, Romo, dan Rahman. Alur yang digunakan adalah alur maju. Latar pada novel terbagi menjadi tiga yaitu latar tempat, waktu dan sosial. Aspek motivasi yang terkandung dalam novel meliputi motivasi untuk memenuhi kebutuhan sosial dan motivasi untuk memenuhi kebutuhan harga diri. Penelitian ini nantinya digunakan sebagai bahan ajar di SMK kelas XI semester genap pada kompetensi dasar 3.20 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca. Kompetensi dasar tersebut dapat diterapkan karena sesuai dengan kriteria bahan ajar, yaitu bahasa, psikologi, dan latar sosial.

**Katakunci:** aspek motivasi, novel *Jenderal Kambing*, psikologi sastra, bahan ajar

## **Abstract**

The purpose of this study (1) to describe the structure of Khrisna Pabichara's novel of *Jenderal Kambing*, (2) to describe the motivational value contained in *Jenderal Kambing* novel by Khrisna Pabichara, and (3) the implication as a teaching material in SMK. This study used descriptive qualitative method. The data of this research are only primary data of novel of *Jenderal Kambing* by Khrisna Pabichara. Techniques of collecting data by library techniques, techniques refer and record. The validity of data used is source triangulation. Data analysis techniques are obtained from various sources, using various data. The theme of the novel is about the struggle of a cadet. The characters of this novel are Ibrahim, Ramalla, Salma, Intan, Mother Maryam, Guru Sopyan, Sham, Supriyadi, Wayan, Kulle, Romo, and Rahman. The groove used is the forward flow. The background of the novel is divided into three places, time and social background. Motivational aspects contained in the novel include motivation to meet social needs and motivation to meet the needs of self-esteem. This research will be used

as teaching material in SMK class XI even semester on basic competence 3.20 Analyze the message of two books of fiction (novel and book collection of poetry) read. These basic competencies can be applied because they are in accordance with the criteria of teaching materials, namely language, psychology, and social background.

**Keywords:** motivation aspect, novel *Jenderal Kambing*, literary psychology, teaching materials

## 1. PENDAHULUAN

Berbicara tentang novel memang tidak ada habisnya. Sejak munculnya novel pada tahun 1920-an dengan judul *Siti Nurbaya* karya Marah Rusli sampai sekarang tidak ada habisnya untuk diperbincangkan semua kalangan. Pada dasarnya novel itu merupakan ungkapan pengarang kepada pembaca, baik suasana, amanat atau gagasan yang akan disampaikan. Nilai-nilai juga tersampaikan baik secara tersirat maupun tersurat seperti nilai sosial, agama, budaya, ekonomi, pendidikan, dan sebagainya. Karena itu, novel tidak hanya dinikmati oleh kalangan dewasa saja, melainkan semua kalangan memburu novel sebagai kegiatan untuk mengisi waktu ruang atau sebagai media pembelajaran untuk menambah wawasan dari apa yang sudah dituliskan oleh penulis.

Di zaman sekarang, banyak penulis novel bermunculan dengan gaya yang berbeda mengikuti tahun terbitnya. Seperti penulis yang bernama Khrisna Pabichara. Beliau lahir di Borongtammatea, sebuah kampung di Jeneponto, Sulawesi Selatan pada 10 November 1975. Kumpulan cerpen debutnya, *Mengawini Ibu*, terbit pada 2010. Novel debutnya, *Sepatu Dahlan*, terbit pada 2012, *Gadis Pakarena* (2012), *Surat Dahlan* (2013), *Komik Sepatu Dahlan* (2013), *10 Rahasia Pembelajaran Kreatif* (2013), Sedangkan kumpulan puisi pertamanya, *Pohon Duka Tumbuh Di Matamu*, terbit pada 2014. Novelnya “yang masih hangat” adalah *Natisha (Persembahan Terakhir)* (2016), *Cinta yang Diacuhkan* (2017) dan *Jenderal Kambing* (2017).

Penyair yang kerap diundang sebagai pembicara dan pembaca puisi ini memulai karier kepengarangnya di dunia buku-buku seputar neurologi. Penyuka FC

Barcelona ini sekarang bekerja sebagai penyunting lepas dan aktif dalam kegiatan literasi, terutama di Pustaka Ballak Kana Jeneponto.

Dari berbagai buku yang diterbitkan, penelitian ini memilih novel dengan judul *Jenderal Kambing* dengan berbagai alasan. Novel yang bahasanya mudah dipahami dan ceritanya mengandung banyak motivasi yang digambarkan oleh tokoh utama supaya menginspirasi pembacanya yang ingin masuk Akademi Militer cocok untuk diimplementasikan di SMK yang kebanyakan bercita-citakannya. Kehidupan tokoh utama yang memiliki perekonomian rendah pada saat itu tidak mematahkan semangatnya untuk meraih cita-cita. Dan dengan alasan tokoh utama dicaci maki karena mencintai seorang gadis kaya, tekad bulat untuk masuk di dunia militer semakin bulat. Meski akhirnya gadis yang selama itu diperjuangkan mengkhianatinya. Tokoh utama merasa puas ketika cita-cita yang diimpikan agar bisa membanggakan kedua orang tuannya tercapai meski awalnya orang tua tidak menyetujuinya.

Tidak terlalu tebal novel ini untuk dibaca dikalangan remaja dan novel ini dapat dibaca oleh semua kalangan. Peneliti ingin mengkaji jiwa tokoh utama yang ditonjolkan oleh penulis melalui ceritanya. Tokoh tersebut nantinya menjadi objek utama dalam penelitian ini.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka, teknik simak dan catat. Seperti yang dipaparkan Sutopo (2002:95-96) teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Sedangkan teknik simak berarti penulis sebagai instrument kunci untuk melakukan penyimak secara cermat, terarah dan teliti terhadap sumber data primer dan sekunder. Menurut Subroto (dalam Al-Ma'ruf, 2010:356) teknik catat adalah suatu teknik yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci dengan mencatat secara terarah dan teliti terhadap sumber primer. Peneliti dalam hal menganalisis data menggunakan teknik analisis data secara dialektik yang dilakukan

dengan cara menghubungkan unsur-unsur yang ada dengan menghubungkan ke dalam satu kesatuan makna. Peneliti menggunakan triangulasi data sebagai teknik dalam pengumpulan data.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Struktur Novel *Jenderal Kambing* Karya Khrisna Pabichara**

Tema yang diangkat dari novel *Jenderal Kambing* Karya Khrisna Pabichara yaitu tentang perjuangan seorang taruna yang diperankan oleh Ibrahim. Terdapat beberapa tokoh di dalamnya. Tokoh tersebut terbagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam novel ini Ibrahim, Salma dan Intan. Sedangkan untuk tokoh tambahannya ada Ramalla, Guru Sopyan, Ibu Maryam, Kulle, Romo, Syam, Supriyadi, Wayan, dan Rahman. Latar sebagai pelengkap cerita terbagi menjadi tiga yaitu latar tempat, waktu dan sosial. Untuk latar tempatnya yang diceritakan di kota Makassar dan Magelang. Latar waktu yang diceritakan dari tahun 1943 sampai tahun 2010. Latar sosial Ibrahim yang diceritakan yaitu tentang kesederhanaan Ibrahim ketika tinggal di kampung Tanetea. Keadaan kampung Tanetea di tahun 1943 yang acuh satu sama lain dan di tahun 1964 sudah mulai adanya kepedulian dengan yang lain. Ketika berada di pondokan, Ibrahim tidak memiliki masalah dengan penghuni lainnya. Hidupnya selalu aman dan tentram.

#### **3.2 Aspek Motivasi Novel *Jenderal Kambing* Karya Khrisna Pabichara**

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku (Zulfah, 2016:189). Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Duica (in Alina, 2016:49) motivation is defined as all internal and external driving forces that makes the individual to perform an activity, what determines the limits and forms of activity and which give it its activities oriented towards achieving certain goals.

Abraham Maslow (dalam Siagian, 2004:103) bahwa ada lima tingkatan hierarki kebutuhan manusia yaitu keadaan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan tersebut mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas. Dari hasil analisis novel

*Jenderal Kambing* karya Khrisna Pabichara kebutuhan yang termuat hanyalah kebutuhan sosial dan kebutuhan harga diri. Hal ini dikarenakan Ibrahim sebagai tokoh utama memiliki keadaan sosial yang kurang baik akhirnya harga dirinya direndahkan.

### 3.2.1 Motivasi untuk Kebutuhan Sosial

“Kamu jadi ikut tes di Universitas Hasanuddin?” Tanya Kulle kepada Ibrahim.

Ibrahim menggeleng. “Entah, Kak.”

“Jangan bingung, Kak,” ujar Romo yang duduk di sebuah batu besar. “Tentukan langkah dengan penuh keyakinan.”

Ibrahim membalas senyum Romo dengan senyum tanpa beban seperti biasanya. Senyum bangsawan muda yang tidak mengkhawatirkan nestapa yang akan ia hadapi. “Aku mau masuk Akademi Militer!”

Kulle terkejut. “AMN di Mgelang?”

Ibrahim mengangguk dengan pasti.

“Kakak mendukung,” tutur Kulle menguatkan. “Kamu sudah siap tes?” (*Jenderal Kambing*, 2017:79)

“Tapi,” sela Romo, “bagaimana biayanya?”

Ketiganya terdiam sejenak.

“Aku tidak pusing dengan biaya,” jawab Ibrahim pelan. “Justru...”

“Apa, Kak?”

“Surat izin dari Ayah.”

Kulle tertegun sejenak, kemudian berkata dengan tenang, “Tak ada yang perlu kamu khawatirkan. Ayah pasti setuju. Pertimbangan Ayah paling soal biaya. Sedangkan setahu Kakak, pendidikan di AMN dibiayai oleh Negara.”

“Betul, Kak,” kata Ibrahim.

“Tetap saja butuh biaya untuk ongkos selama tes di Makassar dan Magelang,” tambah Kulle. “Ini yang membingungkan.”

“Jual kambing saja, Kak,” seru Romo dengan tegas. “Tidak usah dipikirkan dimana akan dijual, itu urusan Romo. Kak Leo tinggal konsentrasi menghadapi tes. Kapan tesnya, Kak?”

Ibrahim menarik napas. “Terima kasih, Dik,” Ia mengusap-usap rambut adiknya. “Jual saja semua kambing itu, katanya sambil menunjuk kambing-kambingnya, “kalau kurang, tinggal ambil kambing di Daeng Serang dan Daeng Gassing. Ada lima kambing yang sudah siap jual. Nanti bagi hasil saja.” (*Jenderal Kambing*, 2017:80)

Kutipan di atas merupakan mufakat dari tiga saudara mengenai biaya transportasi selama mengikuti tes seleksi masuk AMN. Karena tidak memiliki biaya

sedikitpun akhirnya mufakat tiga saudara tersebut menghasilkan ide untuk menjual kambing milik Ibrahim. Demi menggapai cita-cita untuk mendaftar di AMN, kakak dan adik Ibrahim mencari solusi terbaik untuk saudaranya itu tanpa membebani orang tuanya. Dari dukungan saudaranya itu, Ibrahim termotivasi untuk tetap melanjutkan pendidikan di AMN. Mendapat dukungan dari orang terdekat memang dapat memicu semangat yang tinggi untuk terus berjuang.

### 3.2.2 Motivasi untuk Kebutuhan Harga Diri

“Kami sudah mempertunangkan Salma dengan putra teman kami-seorang saudagar batubara di Samarinda,” kata Ibu Mute—begitu beliau memperkenalkan diri selain nama lengkapnya. “Tiba-tiba Salma memutuskan pertunangan itu!”

“Salma mau kuliah dulu, Bu.” Kata Salma pelan.

“Katamu gara-gara lelaki tidak tahu diri ini,” sela Ibu Mute dengan sengit.

“Bu...”

Ibrahim merasa duduk di atas bara api.

“Apa yang kamu harapkan dari seorang gembala kambing!”

Suara Pak Yusuf seperti ular yang mendesis di telinga Ibrahim. Dingin dan sangat mengerikan. Sebagai seorang bangsawan dari Jeneponto, putra seorang Tuan Guru yang sangat dihormati meskipun miskin dan tidak punya harta berlimpah, ia tidak terima dirinya dinistakan sebegini rupa.

*(Jenderal Kambing, 2017:74-75)*

Kutipan di atas membuktikan bahwa Ibrahim kala itu direndahkan oleh keluarga Salma yang merupakan putri saudagar kain. Karena kecintaannya itu, Ibrahim berani membuktikan bahwa kelak ia akan menjadi orang sukses.

## 3.3 Implementasi sebagai Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka ,mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu

mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengann segala kompleksitasnya, widodo dan Jasmadi (dalam Lestari, 2013:1).

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2008:11) mengelompokkan bahan ajar menjadi empat kategori, yaitu bahan ajar cetak (*printed*) antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa (LKS), *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, dan model/market. Bahan ajar dengan (audio antara lain kaset, radio, piringan hitam dan *compact disk audio*. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti VCD dan film. Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*ACAOMPUTER Assisted Instruction*), CD multimedia pembelajaran interaktif dan bahan ajar berbasis WEB.

Berdasarkan paparan jenis bahan ajar di atas hasil penelitian ini termasuk dalam bahan ajar cetak. Penerapan dalam pembelajaran nantinya akan dibuat dalam bentuk *leaflet*. Harapannya agar siswa mampu memahami materi dengan cepat dan mudah.

Novel *Jenderal Kambing* karya Khrisna Pabichara diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK kelas XI. Melalui kompetensi dasar 3.20 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca. Dari analisis yang telah dilakukan peneliti, novel ini memiliki aspek motivasi yang digambarkan oleh tokoh Ibrahim. Motivasi dalam novel dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran. Dengan membaca novel *Jenderal Kambing* karya Khrisna Pabichara peserta didik diharapkan mampu mempelajari aspek motivasi yang terkandung di dalamnya. Peserta didik diberi contoh motivasi untuk meraih cita-cita.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan judul skripsi “Aspek Motivasi pada Novel *Jenderal Kambing* Karya Khrisna Pabichara: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMK” memiliki kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Struktur novel *Jenderal Kambing* karya Khrisna Pabichara memiliki struktur tema dan fakta cerita. Novel ini mengangkat tema perjuangan seorang taruna yang diperankan oleh Ibrahim. Cerita yang digambarkan beralur maju. Penokohan di bagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Untuk tokoh utama ada Ibrahim, Salma dan Intan, sedangkan tokoh tambahan ada Ramalla, Guru Sopyan, Ibu Maryam, Syam, Supriyadi, Kulle, Romo, Wayan, dan Rahman. Latar tempat berada di Makassar dan Magelang. Latar waktu mulai dari tahun 1944 sampai 2010. Latar sosial berawal dari keadaan lingkungan tentang kesederhanaan dan kepedulian pada tahun 1944 yang berbeda ketika tahun 1964 ketika Ibrahim sudah lulus pendidikannya.
- 2) Aspek motivasi dalam novel *Jenderal Kambing* Karya Khrisna Pabichara yaitu: (1) motivasi untuk memenuhi kebutuhan sosial adalah kerja sama antara Ibrahim dengan keluarga dan temannya, (2) motivasi untuk memenuhi kebutuhan harga diri, yaitu perjuangan untuk menjadi orang besar agar kelak tidak direndahkan oleh siapapun.
- 3) Implementasi aspek motivasi dalam pembelajaran di SMK kelas XI melalui kompetensi dasar 3.20 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca. Pesan yang disampaikan penulis melalui cerita agar dapat menjadi motivasi untuk peserta didik yang memiliki cita-cita yang tinggi seperti Ibrahim.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alina, Georgiana. 2016. *The Effects of Motivation on Employees Performance in Organizations*. Romania: Valahian Journal of Economic Studies. Volume 7 nomor 21.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.

Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

William, D. Raymond and Alice F Healy. 2017. *Breaking Into the Mind: George A. Miller's Early Work in The American Journal of Psychology*. Volume 130 nomor 3.

Zulfah. 2016. *Pengaruh Novel Kimia dalam Kegiatan Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar*. Yogyakarta: JPPI. Volume 2 nomor 2.